p-ISSN: 2355-830X
e-ISSN: 2614-1604

JPP PAUD FKIP Untirta
http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN CALON MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Zakia Alvin Fananie[1], Ahmad Samawi[2], Rosyi Damayani Twinsari Maningtyas[3]
[1,2,3]Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur
zakiaalvin54@gmail.com[1] ahmad.samawi.fip@um.ac.id[2] rosyi.damayani.fip@um.ac.id[3]

Diterima: 12 Oktober 2024 *Direvisi: 4 November 2024* *Disetujui: 27 November 2024*

ABSTRACT

Considerations and reasons are the decision-making process in choosing the PGPAUD major as a place to continue education. This study aims to determine the knowledge, interests and reasons of high school students in choosing or not choosing the PGPAUD Study Program. This study uses a descriptive approach with a quantitative research type. SMAN 1 Talun was used as the research location, with a sample of 168 grade 12 students. The procedure and sampling technique used the proportional random sampling technique. The data used were primary data by distributing questionnaires to respondents. The results of the study showed that the knowledge and interests of high school students related to the PGPAUD study program were still classified as moderate to low. The reasons for high school students who would choose the UM PGPAUD Study Program were mostly because of the desire to gain insight into early childhood education. The reasons for high school students who would not choose the UM PGPAUD Study Program were mostly because of the desire to choose other fields of study and the lack of interest in teaching early childhood.

Keyword: *decision-making, prospective students, teacher education for early childhood education*

p-ISSN: 2355-830X
e-ISSN: 2614-1604

ABSTRAK

Pertimbangan serta alasan menjadi proses pengambilan keputusan dalam memilih jurusan PGPAUD sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengetahuan, minat serta alasan siswa SMA sederajat memilih atau tidak memilih Program Studi PGPAUD. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. SMAN 1 Talun digunakan sebagai tempat penelitian, dengan sampel siswa kelas 12 sebanyak 168 siswa. Prosedur dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random* sampling. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan minat siswa SMA sederajat terkait program studi PGPAUD masih tergolong sedang hingga rendah. Alasan siswa SMA sederajat yang akan memilih Program Studi PGPAUD UM sebagian besar karena adanya keinginan untuk mendapatkan wawasan tentang pendidikan anak usia dini. Alasan siswa SMA yang tidak akan memilih Program Studi PGPAUD UM sebagian besar karena keinginan untuk memilih studi bidang lain dan kurangnya minat dalam mengajar anak usia dini.

Kata Kunci: pengambilan keputusan, calon mahasiswa, PGPAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk membekali sumber daya manusia untuk peran masa depan mereka dengan membimbing, mengajarkan dan melatih. Seusai dengan Pasal 3 UU Tahun 2013 yang berbunyi bahwa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, memiliki tujuan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Nuryanto, dkk, 2020). Harapan dengan adanya pendidikan dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki pribadi cerdas dan berkualitas yang mampu memanfaatkan kemajuan sebaik mungkin (Fitri, 2021). Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada (Kadi & Awwaliyah, 2017).

Siswa sekolah menengah atas merupakan tingkatan terakhir pendidikan menengah yang harus ditempuh siswa sebelum ke perguruan tinggi yang berada pada kelompok usia 15-18 tahun. Setelah sekolah menengah, siswa melewati fase transisi sebelum kuliah, di mana mereka dapat mengejar impian karier mereka. Siswa sekolah menengah dalam kelompok usia ini dihadapkan pada berbagai permasalahan. Membuat pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan salah satu masalah yang dihadapi siswa sekolah menengah atas. Setiap tahun, siswa sekolah menengah atas yang memilih untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut di tingkat perguruan tinggi harus memilih jurusan atau program studi untuk memenuhi impian mereka. Pada masa ini anak sudah dapat mulai menentukan cita-citanya. Membuat keputusan dari berbagai opsi untuk mencapai hasil yang terbaik adalah proses pengambilan keputusan. Siagian mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai proses memilih opsi dari berbagai kemungkinan dalam (Nugrohi, 2011). Semua individu memiliki hak untuk membuat pilihan dalam hidup mereka, dan anak-anak di sekolah menengah juga tidak berbeda. Siswa sekolah menengah atas membuat keputusan tentang masa depan mereka, tentang siapa yang harus dipilih sebagai teman, tentang melanjutkan kuliah setelah sekolah atau mendapatkan pekerjaan, dan hal-hal lain.

Saat memilih program studi, banyak calon mahasiswa yang sering kali bimbang dengan minat dan bakatnya (Theodora, 2022). Pada dasarnya, menurut teori pilihan rasional, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi seseorang dalam perkembangan kariernya termasuk dalam memilih jurusan. Faktor internal atau yang berasal dari dalam diri individu dan memotivasi mereka untuk bertindak meru-

pakan salah satu elemen yang mungkin mempengaruhi minat. Di sisi lain, faktor eksternal berasal dari luar individu tersebut. Teori pilihan rasional James S. Coleman menyatakan bahwa rasionalitas adalah ide mendasar yang pada awalnya digunakan oleh Weber untuk mengategorikan berbagai bentuk tindakan sosial (Latifah, Nurhadi, dan Liestyasari, 2019). Menurut Weber tindakan rasional mengacu pada pertimbangan yang sadar akan pilihan yang dibuat seseorang. Teori pengambilan keputusan juga mengasumsikan pengetahuan tentang hasil pilihan yang dipilih dan keputusan yang dibuat. Asumsinya adalah adanya peringkat alternatif solusi (Pasolong, 2023). Dalam konteks pengambilan keputusan teori pilihan rasional dapat diinterpretasikan pada analisis manfaat dan biaya di mana calon mahasiswa dianggap melakukan analisis manfaat dan biaya terhadap setiap alternatif program studi yang dipertimbangkan. Manfaat dapat mencakup potensi karier, kepuasan pribadi, dan nilai-nilai intrinsik, sedangkan biaya melibatkan faktor seperti biaya pendidikan, waktu, dan upaya yang diperlukan.

Proses pengambilan keputusan yang lebih rasional berkonsentrasi pada aktor dan sumber daya. Dalam hal ini, sumber daya dipandang sebagai sesuatu yang menarik perhatian dan berada di bawah kekuasaan aktor, sedangkan aktor dianggap sebagai orang dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai dengan upaya atau tindakan yang beralasan. Alasan ketertarikan aktor dalam hal ini adalah karena ia memandang dirinya sebagai seseorang dengan preferensi atau tujuan tertentu yang mendorongnya untuk membuat keputusan yang akan memungkinkan pencapaian tujuan (Ahmad, 2022). Pengambilan keputusan dalam konteks pemilihan program studi keputusan calon mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor dan alasan, termasuk minat pribadi, informasi yang diterima, dan pengalaman pribadi. Pengetahuan yang berkualitas membantu memberikan peluang yang baik dalam mengambil kesempatan yang ada. Pendekatan terbesar untuk memastikan bahwa inspirasi yang didapatkan memiliki arti penting adalah dengan membekali diri dengan banyak pengetahuan dan pengalaman (Zulhafizh, Hermandra, dan Asnawi, 2022). Siswa akan lebih banyak mencari program studi karena banyaknya pilihan. Sebelum memilih program studi, calon mahasiswa biasanya akan mencari tahu tentang status akreditasi program, biaya pendidikan, prospek karier, beasiswa atau bahkan lokasi perguruan tinggi. Reputasi dan *branding* perguruan tinggi biasanya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa (Pambudi dan Hariandi, 2021). Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan yang kuat terhadap subjek tertentu, aktivitas atau hal lainnya yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, kesungguhan yang berorientasi pada pencapaian suatu tujuan (Almaqassary, 2022). Minat yang kuat akan menjadi sumber motivasi intrinsik yang mendorong individu untuk belajar dan berkembang. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor individu dan faktor situasional yang saling berhubungan. Faktor situasional menciptakan pengalaman belajar bagi siswa dan jika lingkungan sekitar tidak mendukung, minat belajar siswa dapat menurun (Palupi & Cahjono, 2022). Dalam konteks pemilihan karier, minat dapat mempengaruhi individu meraih keberhasilan dan kepuasan dalam karier yang telah dipilih. Alasan adalah proses mental atau pemikiran yang digunakan seseorang untuk memahami, mengevaluasi, dan memberikan justifikasi atas suatu keyakinan, tindakan, atau keputusan. Dengan menggunakan alasan, seseorang dapat mencapai pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam situasi yang kompleks.

Beberapa alasan calon mahasiswa memutuskan memilih program studi berdasarkan minat, dorongan, biaya kuliah, fasilitas untuk belajar, dan reputasi perguruan tinggi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya citra atau gambaran lembaga adalah salah satu

p-ISSN: 2355-830X
e-ISSN: 2614-1604

cara untuk menarik perhatian dan merebut minat calon mahasiswa (Budiyatmo dan Iriani, 2022). Citra lembaga menjadi pertimbangan calon mahasiswa untuk dijadikan pilihannya. Lembaga yang memiliki citra yang baik cenderung akan menjadi pilihan. Sebaliknya lembaga yang memiliki citra negatif, semakin kurang diminati sehingga berdampak pada menurunnya jumlah peserta didik. Analisis mendalam tentang variabel-variabel ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang alasan di balik keputusan calon mahasiswa, sehingga dapat diidentifikasi upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan daya tarik Program Studi PG-PAUD di Universitas Negeri Malang. Setiap calon mahasiswa selalu dihadapkan pada berbagai macam pilihan jurusan yang tersedia. Calon mahasiswa harus membuat keputusan pilihan dari berbagai alternatif pilihan yang ada. Keputusan yang harus dibuat calon mahasiswa ini tentu dipertimbangkan secara matang dan teliti, karena keputusan yang mereka buat akan menentukan jalan yang dihadapi ke depannya.

Program studi adalah kesatuan rencana belajar yang dirancang sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik atau profesional yang memberikan pemahaman mendalam tentang subjek tertentu (Ardi, 2022). Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) memiliki peran krusial dalam membentuk dasar perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk mendukung anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun, pendidikan anak usia dini menawarkan stimulasi pendidikan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mempersiapkan mereka untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Fadhilah, 2021). Tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, meningkatkan penyelenggaraan PAUD sangat penting untuk pertumbuhan pendidikan di masa mendatang. Pendidikan prasekolah mencakup periode sejak kelahiran hingga usia enam tahun, yang merupakan periode kritis dalam perkembangan anak. Masa yang sangat krusial adalah masa anak usia dini di mana pertumbuhan dan perkembangannya berlangsung begitu pesat (Maningtyas, 2015). Kualitas pendidikan anak usia dini ditentukan oleh kualitas pendidiknya. Oleh karena itu, guru-guru PAUD yang memiliki kualitas, peduli, serta berkomitmen kuat terhadap pembelajaran anak usia dini sangat dibutuhkan.

Pilihan untuk mengambil Program Studi PGPAUD merupakan keputusan strategis yang diambil oleh calon mahasiswa, karena keputusan ini akan menentukan jalur karier dan kontribusinya terhadap dunia pendidikan prasekolah di masa depan. Program Studi PGPAUD Universitas Negeri Malang berada di tempat yang sangat strategis, karena program studi tersebut menyiapkan calon pengajar pendidikan prasekolah yang akan mendidik anak usia dini. Program Studi PGPAUD merupakan program studi yang ditawarkan oleh Universitas Negeri Malang dengan fokus pada persiapan guru untuk bekerja di tingkat pendidikan prasekolah. Program studi ini ditujukan khusus untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mendidik dan membimbing anak-anak usia dini, yang meliputi rentang usia dari lahir hingga sekitar enam tahun. Hasil didikannya akan menjadi salah satu bagian bonus demografi Indonesia emas pada tahun 2045, saat Indonesia berusia 100 tahun merdeka (Samawi, Wulandari, dan Aisyah, 2016). Program studi PGPAUD sendiri bertujuan untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualifikasi dan kompeten dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini akan menggali terkait bagaimana pengetahuan siswa SMA sederajat, minat siswa SMA sederajat serta alasan siswa SMA sederajat memutuskan untuk memilih atau tidak memilih Program Studi Pendidikan Guru

PAUD. Dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan dan minat siswa SMA sederajat terhadap program studi tersebut dan alasan-alasan yang mereka ungkapkan bagi yang nantinya memilih atau tidak memilih program studi tersebut. Manfaat dari penelitian ini tentunya yang utama bagi pihak universitas diharapkan dapat membantu dan memberikan penjelasan serta gambaran terkait pengetahuan, minat, dan alasan para calon mahasiswa. Sehingga dapat menjadi tolok ukur program studi untuk lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan pengolahan data statistik dengan alat sehingga data yang diperoleh dan hasil temuannya berupa angka (Sahir, 2022). Populasi dalam penelitian ini siswa dan siswi kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Talun. Dari data yang diperoleh peneliti maka populasi dalam penelitian ini adalah 289 siswa. Kelas XII Bahasa dan Budaya 22 siswa, kelas XII IPS 89 siswa dan kelas XII MIPA 178 siswa. Sampel mewakili sebagian dari populasi yang diteliti (Sahir, 2022). Metode *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan (Novitasari, 2015). Dari hasil perhitungan tersebut di-dapatkan 167,77 maka dibulatkan menjadi 168 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner dalam pengukuran ini menggunakan skala yang disebut *Guttman*. Untuk mengetahui keandalan dan kemampuan dari instrumen penelitian untuk mengukur apa yang diukur, item dan variabel harus melalui tahap uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Pemberian skor jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang disediakan. Pemberian skoring kriteria objektif dengan kategori yaitu cukup dan rendah, sehingga cukup jika skor ≥ 50% dan rendah jika skor < 50%. Menentukan besarnya persentase untuk menyatakan kondisi masing-masing sub-variabel dengan menggunakan software SPSS. Menganalisis hasil untuk menyimpulkan persentase tingkat pengetahuan, minat, dan alasan siswa SMA sederajat dalam memilih program studi Pendidikan Guru PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil jawaban responden yang diambil dari instrumen pengumpulan data berupa kuesioner menunjukkan adanya pengambilan keputusan calon mahasiswa dalam memilih program studi PGPAUD Universitas Negeri Malang. Analisis yang diambil terdiri dari pengetahuan, minat, dan alasan siswa SMA sederajat memilih atau tidak memilih program studi PGPAUD. Data yang dianalisis untuk mendapatkan hasil yang valid

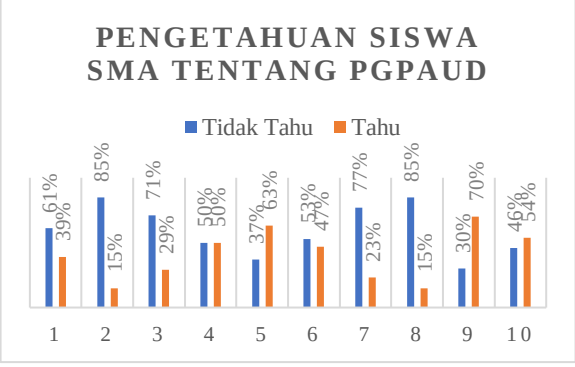

Grafik 1. Pengetahuan Siswa SMA tentang PGPAUD

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa SMA sederajat terkait program studi PGPAUD masih ter-

p-ISSN: 2355-830X
e-ISSN: 2614-1604

golong sedang hingga rendah. Mulai dari pengetahuan tentang pemahaman tentang kurikulum dan materi pembelajaran dalam program studi terdapat pada butir pertanyaan soal nomor 1-2. Pengetahuan fasilitas pembelajaran yang lengkap terdapat pada butir soal nomor 3-4. Pengetahuan tentang daya tampung program studi terdapat pada butir soal nomor 5-6. Kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk program studi terdapat pada butir soal nomor 7-8. Pengetahuan tentang peluang karier dari program studi terdapat pada butir soal nomor 9-10.

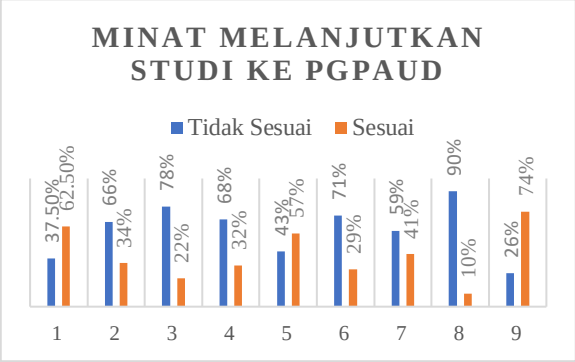

Grafik 2. Minat Siswa SMA Melanjutkan Studi PGPAUD

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat siswa SMA sederajat untuk melanjutkan studi ke PGPAUD masih tergolong sedang hingga rendah. Mulai dari tingkat ketertarikan terhadap dunia pendidikan anak usia dini terdapat pada butir pernyataan nomor soal 11-12. Minat terhadap kegiatan yang terkait dengan pendidikan anak usia dini terdapat pada butir soal nomor 13-14. Keinginan untuk berkontribusi pada perkembangan anak terdapat pada butir soal nomor 15. Adanya ketertarikan memperdalam ilmu tentang pendidikan anak usia dini terdapat pada butir soal nomor 16-17. Keinginan untuk menjadi pengajar pada tingkat pendidikan anak usia dini terdapat pada butir soal nomor 18-19.

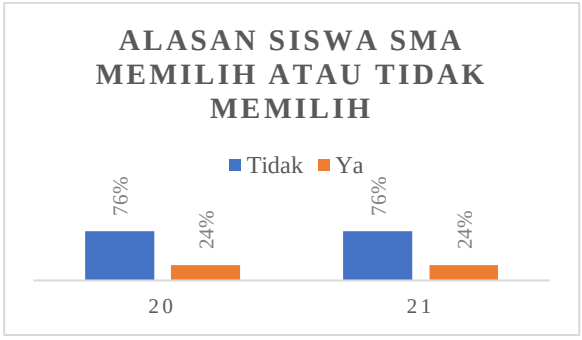

Grafik 3. Alasan Siswa SMA Memilih PGPAUD

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan alasan siswa yang memilih program studi PGPAUD UM tergolong masih rendah. Ketertarikan terhadap Program Studi Pendidikan Guru PAUD terdapat pada butir pertanyaan soal nomor 20. Alasan memilih atau tidak memilih program studi pendidikan guru PAUD terdapat pada butir soal nomor 21. Dari hasil survei menunjukkan siswa yang tidak memilih program studi PGPAUD cenderung banyak sekitar 76%. Alasan yang diungkapkan oleh siswa beragam.

PEMBAHASAN

Keputusan memilih Program Studi PGPAUD UM tentu memerlukan banyak pertimbangan dan tidak mudah. Berbagai faktor perlu diperhatikan untuk dijadikan pertimbangan yang matang. Salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan seperti minat dan pengetahuan calon mahasiswa terhadap program studi yang akan dipilih.

Pengetahuan Siswa SMA sederajat tentang PGPAUD

Dari hasil analisis data menunjukkan sedikit calon mahasiswa yang mengetahui terkait kurikulum dan materi pembelajaran dari PG-PAUD. Siswa SMA umumnya tidak mengetahui secara rinci kurikulum dan mata kuliah apa saja yang akan dipelajari dalam Program Studi PGPAUD. Mereka hanya memiliki persepsi umum bahwa program studi ini mempelajari tentang cara mendidik dan mengajar anak usia dini. Hal ini tidak sesuai dengan temuan penelitian terda-

hulu yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian stimulasi dalam pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Sebagian besar siswa SMA tidak mengetahui fasilitas dan sarana pendukung yang disediakan oleh Program Studi PG-PAUD UM untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswanya. Fasilitas pembelajaran yang digunakan terdiri dari ruang kuliah yang dilengkapi perangkat pembelajaran modern berupa LCD proyektor. Tiap-tiap jurusan atau program studi juga telah memiliki sarana pembelajaran sesuai dengan karakteristik masing-masing jurusan yang dikelola di laboratorium jurusan atau program studi. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang aktivitas pembelajaran mahasiswa menjadi maksimal. Sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa sarana dan prasarana yang memadai dalam satuan pendidikan akan menghasilkan luaran yang baik untuk mahasiswa (Masri dkk., 2023). Pada penelitian terdahulu jika mahasiswa puas atas layanan akademik, fasilitas perkuliahan dan suasana kampus yang mengesankan, maka mahasiswa mendapatkan kepuasan yang selanjutnya akan merekomendasikan pada calon mahasiswa yang akan berkuliah (Pambudi & Hariandi, 2021). Pada pengetahuan terkait daya tampung program studi tingkat pengetahuan siswa cenderung cukup. Hal tersebut sesuai dengan teori pilihan rasional yang mengungkapkan bahwa calon mahasiswa memiliki akses untuk mencari informasi tentang Program Studi PGPAUD. Pengetahuan mengenai peluang karier Program Studi PGPAUD tingkat pengetahuan siswa cenderung cukup. Hal tersebut sesuai dengan temuan pada penelitian terdahulu yang menyebutkan guru PAUD sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, menjadi seorang guru PAUD hendaknya memiliki *skill* yang baik dalam memberikan stimulasi pada anak, membimbing, dan mengerahkan anak dengan sebaik-baiknya (Husain dan Kaharu, 2020).

Temuan ini menyoroti rendahnya tingkat pengetahuan siswa SMA sederajat tentang Program Studi PGPAUD di UM. Pada beberapa indikator tingkat pengetahuan siswa cenderung rendah. Salah satu faktor utama adalah kurangnya informasi resmi yang diberikan kepada siswa oleh pihak sekolah maupun universitas. Siswa cenderung hanya mengetahui informasi umum yang mereka cari seperti daya tampung dan keketatan untuk masuk program studi tersebut. Selain itu, minimnya minat dan guru pembimbing yang tidak memberikan perhatian khusus kepada siswa, maka siswa cenderung tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang Program Studi PGPAUD. Siswa mungkin tidak memiliki akses yang cukup terhadap informasi mengenai PG-PAUD, hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan mereka. Hal tersebut dapat berdampak pada minimnya minat siswa untuk memilih program studi tersebut di perguruan tinggi. Implikasi lainnya adalah kurangnya informasi yang disediakan kepada siswa terkait kurikulum dan materi pembelajaran, fasilitas pembelajaran, serta kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dari program studi tersebut.

Secara keseluruhan dari hasil analisis data, pengetahuan siswa SMA tentang PG-PAUD Universitas Negeri Malang masih terbatas dan belum mendalam. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan siswa baik dari pihak sekolah maupun pihak universitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada siswa SMA tentang Program Studi PGPAUD UM, sehingga mereka dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik sebelum memutuskan untuk memilih program studi tersebut.

Minat Siswa SMA sederajat Untuk Melanjutkan Studi Ke PGPAUD

Faktor internal dan eksternal yang berbeda mempengaruhi bagaimana setiap individu untuk membuat keputusan. Salah satu faktor

p-ISSN: 2355-830X
e-ISSN: 2614-1604

internal yang mempengaruhi sikap dan proses belajar siswa adalah minat yang merupakan kondisi dari individu. Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap segala sesuatu yang terdiri dari kesenangan, perhatian, ketulusan, adanya alasan, dan ketertarikan pada sesuatu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Minat dapat bervariasi dari individu ke individu, dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk pengalaman, nilai-nilai pribadi dan lingkungan.

Menurut Kahu & Nelson dalam (Fitria & Arifudin, 2020) bahwa minat dapat menjadi sebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan dan minat memiliki hubungan erat dengan dorongan, motif, dan reaksi emosional dalam dunia pendidikan. Dari hasil analisis menunjukkan tingkat ketertarikan siswa SMA terhadap pendidikan anak usia dini menunjukkan angka yang cukup. Namun, ketertarikan mereka untuk menjadi pendidik yang bukan pada ranah PAUD. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa peran guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap persepsi siswa, di mana dikala guru memerankan perannya dalam mengajar, secara teoritis sebagai guru yang efektif senantiasa memberikan bimbingan dan arahan pada siswanya, perilaku guru sebagai pembimbing sangatlah berpengaruh kuat terhadap persepsi siswa (Zahara, 2021). Ketertarikan siswa untuk memperdalam ilmu terkait PAUD menunjukkan minat yang rendah. Tingkat keinginan untuk menjadi pengajar pada tingkat PAUD menunjukkan angka yang rendah. Namun, mereka percaya bahwa Program Studi PGPAUD memberikan peluang karier yang baik ke depannya. Persepsi siswa terhadap keterjaminan lulusan Program Studi PGPAUD masih belum cukup baik. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kondisi upah rata-rata guru PAUD jauh lebih rendah dari upah minimum provinsi (UMP) sejumlah daerah yang menyentuh angka dua juta rupiah anggapan ini yang menjadikan minat siswa terhadap Program Studi PGPAUD cenderung rendah (Haristi dkk., 2015).

Orang tua dan guru memiliki pengaruh dan memainkan peran penting dalam menentukan minat siswa terhadap suatu program studi. Jika orang tua atau guru tidak memberikan dukungan atau mempromosikan Program Studi PGPAUD, maka kemungkinan minat siswa akan rendah. Jika orang tua siswa tidak memiliki latar belakang dibidang keguruan, maka kemungkinan juga minat siswa akan rendah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa orang tua menjadi dorongan alasan mahasiswa untuk memilih Program Studi PGPAUD. Sesuai dengan penelitian terdahulu pada sisi orang tua mahasiswa yang mendorong putra-putrinya dalam berkuliah, salah satu faktor pengambilan keputusan dan rekomendasi berasal dari saran orang tua calon mahasiswa (Pambudi & Hariandi, 2021).

Kurangnya informasi terkait PGPAUD yang diterima oleh siswa SMA juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap program studi. Sejalan dengan penelitian terdahulu kurang maksimalnya kegiatan promosi, brand image, dan kurangnya sosialisasi yang berkelanjutan belum sesuai dengan keinginan dan ketertarikan siswa secara keseluruhan (Pambudi & Hariandi, 2021). Beberapa siswa beranggapan bahwa menjadi seorang guru adalah tantangan yang besar. Dilihat dari segi tugas dan gaji yang diberikan kurang seimbang menjadi sebuah pertimbangan siswa saat memilih PGPAUD. Kesejahteraan profesi guru di Indonesia relatif rendah. Relatif rendahnya kesejahteraan guru berpengaruh terhadap persepsi siswa dalam menentukan pilihan studi menjadi seorang guru. Kurangnya pengetahuan tentang prospek karier yang mendalam dalam bidang ini mungkin menjadi alasan rendahnya minat keinginan siswa untuk menjadi pengajar pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Alasan Siswa SMA sederajat Memilih atau Tidak Memilih PGPAUD

Calon mahasiswa tentu memiliki pertimbangan serta alasan yang berbeda dalam memilih

dan memutuskan melanjutkan studi di Program Studi PGPAUD. Data yang dikumpulkan ini berupa hasil survei terkait alasan siswa memilih atau tidak memilih Program Studi PGPAUD. Dari total 168 responden, 41 siswa menyatakan minat untuk memilih Program Studi PGPAUD sebagai pilihan studi mereka. Dengan alasan terbanyak karena keinginan untuk mendapatkan wawasan tentang pendidikan anak usia dini. Sebanyak 127 siswa menyatakan tidak memiliki minat untuk memilih Program Studi PGPAUD dengan alasan terbanyak dikarenakan memilih studi bidang alternatif. Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh persepsi dan lingkungan di sekitar siswa. Subroto dalam (Haristi, Setiasih, dan Listiana, 2015) mengungkapkan bahwa baik buruknya persepsi suatu lembaga pendidikan di mata masyarakat akan menentukan secara kuat kesenangan personal pada diri individu. Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh cara siswa melihat lingkungan di sekitar siswa. Subroto dalam (Haristi, Setiasih, dan Listiana, 2015) mengungkapkan bahwa persepsi masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesenangan pribadi, yang memotivasi individu untuk menggali, mengikuti perkembangan, dan terus mengikutinya.

Kesejahteraan seorang guru masih minim, ini membuat rendahnya minat siswa SMA untuk memilih menjadi guru. Pada penelitian terdahulu menyebutkan bahwa prospek kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi merupakan salah satu pertimbangan calon mahasiswa untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu (Tirta dkk., 2021). Keputusan untuk memilih atau tidak memilih Program Studi PGPAUD pada akhirnya dipengaruhi oleh kepentingan individu, tujuan karier, dan karakteristik individu. Pada temuan ini bahwa promosi dan penyuluhan terkait Program Studi PGPAUD masih perlu ditingkatkan untuk menarik dan meningkatkan minat siswa. Penting untuk memberikan informasi yang jelas dan menyeluruh mengenai manfaat, prospek karier, jejak prestasi alumni hingga mahasiswa PG-PAUD untuk meningkatkan pengetahuan dan membuka kesadaran siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil temuan menyebutkan bahwa pengetahuan siswa SMA secara keseluruhan dikatakan masih kurang mendalam terkait Program Studi PGPAUD. Secara keseluruhan minat siswa SMA untuk melanjutkan studi ke Program Studi PGPAUD masih tergolong rendah. Alasan siswa SMA yang akan memilih Program Studi PGPAUD UM sebagian besar karena keinginan untuk mendapatkan wawasan tentang pendidikan anak usia dini. Alasan siswa SMA yang tidak akan memilih Program Studi PGPAUD UM sebagian besar karena keinginan untuk memilih studi pada bidang alternatif dan kurangnya minat dalam mengajar anak usia dini.

Perlunya peningkatan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik minat siswa SMA sederajat, memanfaatkan dan mengelola sistem informasi yang baik, informasi diperluas dan update data. Bagi peneliti lain diharapkan dapat membuat inovasi strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik calon mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Husniyah. 2022. “Teori Pilihan Rasional James S Coleman-Kompasiana.com. *Kompasiana.com*.https://www.kompasiana.com/husniyahahmad/634f92b54addee630e61cdf2/teori-pilihan-rasional-james-s-coleman (Februari 4, 2024).

Almaqassary, Ardi. 2022. “KONSELOR | Pengertian Minat menurut Para Ahli.” *Konselor.id*.https://konselor.id/main/tips/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html (Februari 4, 2024).

Aliyyah, Rusi Rusmiati, Didi Mulyadi, Widyasari, dan Abdul Kholik. 2019. *Manajemen Lembaga Pendidikan*.

Ardi, Bayu. 2022. “Program Studi Adalah: Pengertian dan Contohnya.” *detik.com*. https://www.detik.com/bali/berita/d-6465041/program-studi-adalah-

p-ISSN: 2355-830X
e-ISSN: 2614-1604

pengertian-dan-contohnya (Februari 4, 2024).

Basri, Hasan. 2019. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang Proporsional." *Jurnal Ya Bunayya* 1(1): 29–45.https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/yaabunayya/article/download/1300/803.

Budiyatmo, B., & Iriani, A. (2022). Membangun Citra Sekolah Berdasarkan Marketing Mix untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 238–252. https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p238-252

Fadhilah, A. N. (2021). *Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Islam Perkemas Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.

Fitri, S. F. N. (Universitas P. I. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1617–1620. https://doi.org/10.52436/1.jpti.26

Fitria, N., & Arifudin, O. (2020). Analisis Faktor-faktor terhadap pengambilan. *Jurnal Al-Amar*, *1*(2), 120–127.

Haristi, R., Setiasih, O., & Listiana, A. (2015). Minat Siswa SMA di Kecamatan Sukasari Bandung terhadap Program Studi S1 Pg-paud Fip Upi. *Edusentris*, *2*(3), 264. https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i3.179

Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 85. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527

Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, *1*(2), 144–155. https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i2.32

Latifah, I., Nurhadi, & Liestyasari, S. I. (2019). Rasionalitas Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak Melalui Analisis Teori Pilihan Rasional James S. Coleman (Universitas Sebelas Maret). *Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP Universitas Sebelas Maret*, *53*(9), 1689–1699.

Maningtyas, R. T. (2015). Program Pencarian Bakat Anak Oleh Televisi (Studi Kasus pada Finalis Ajang Pencarian Bakat Little Miss Indonesia 2015). *Pancaran*, *5*(4), 247–248.

Masri, A. N., Supriyanto, A., & Sobri, A. Y. (2023). Analisis Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan untuk Menunjang Kegiatan Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, *4*(1), 31–42. https://doi.org/10.21831/jump. v4i1.45906

Novitasari, Z. D. (2015). *Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Limit Fungsi Siswa Kelas XI di Ma Negeri Kandat korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Ma*. *16*(2), 39–55. http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/2021

Nuryanto, S., Isna Wahyu Septiana, Y., & Agustina, W. (2020). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PG Paud (Studi Kasus Pada Mahasiswa PG Paud Unisri). *Jurnal Buah Hati*, *7*(2), 182–196.

Palupi, D. A. P., & Cahjono, M. P. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran dan Lingkungan Akademis Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 212–222. https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p212-222

Pambudi, P. S., & Hariandi, M. S. I. (2021). Strategi Jitu Menggalang Angka Kecukupan Mahasiswa Baru Di Tengah Persaingan Sengit Antar Perguruan Tinggi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *8*(1), 67–76. https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p67-76

Pasolong, D. H. (2023). Teori Pengmbilan Keputusan. In *Penerbit Alfabeta, Bandung (x*.)https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati, M.Si., Dr. Ir. Try Koryati (ed.); Cetakan I,). PENERBIT KBM INDONESIA.

Samawi, A., Wulandari, R. T., & Aisyah, E. N. (2016). Studi Relevansi Alumni PGPAUD Universitas Negeri Malang dengan Dunia Kerja. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, *1*(2), 1–8. https://doi.org/10.17977/um027v1i22016p001

Theodora, L. C. (Universitas M. N. (2022). *How to Choose a Major According to Your Interests and Talents | Universitas Multimedia Nusantara*. umn.ac.id. https://www.umn.ac.id/en/how-to-choose-a-major-according-to-your-interests-and-talents/

Tirta, S. D., Malfasari, E., Febtrina, R., & Herniyanti, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa SMA dalam memilih Jurusan Kesehatan di Perkuliahan. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, *9*(2), 381–390.

Zahara, R. (Universitas L. B. (2021). Pengaruh Persepsi Siswa Sma/Smk Tentang Peran Guru dan Profesi Guru terhadap Minat Siswa Menjadi Guru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(February), 2021. https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0Ahttps://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076%0Ahttps://doi.org/

Zulhafizh, Z., Hermandra, H., & Asnawi, A. (2022). Mengeksplorasi Informasi sebagai Strategi Meningkatkan Kualitas Pengetahuan dan Pemahaman di Kalangan Mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, *5*(1), 1–13. https://doi.org/10.31605/ijes.v5i1.1035

p-ISSN: 2355-830X
e-ISSN: 2614-1604